

## BAB II

### DESKRIPSI PROYEK

#### Deskripsi Umum

Deskripsi umum menjelaskan mengenai data umum proyek “Perancangan Sekolah balap motor”

dengan data perancangan sebagai berikut :

Judul Proyek : Perancangan “Sekolah balap motor” di Kabupaten Sukabumi..

Jenis Proyek : Fiktif

Luas Lahan : ± 48.000 m<sup>2</sup>

Peruntukan : Sarana pendidikan dan lintasan balap

Lokasi Proyek : Taman Sari, Kec.Cikidang, Kabupaten Sukabumi,  
Jawa Barat 43367

Batas Utara : Perkebunan sawit

Batas Selatan : Shaolin Golf

Batas Timur : Perkebunan sawit

Batas Barat : Perkebunan sawit

KDB : 60%

KLB : 1

GSB : 10 meter

Sumber Dana : Diasumsikan perusahaan swasta

## **2.1. Pengertian Judul**

### **2.1.1. Pengertian Sekolah balap motor**

Berdasarkan KBBI, Lembaga Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia 1988 arti sekolah balap motor adalah sebagai berikut :

Sekolah: Sebuah gedung atau lembaga untuk belajar dan mengajar, di mana tempat diterima dan diberikan ilmu.

Balap : Pacuan - kuda - mobil - sepeda lomba kecepatan dengan menggunakan mobil, - motor, perlombaan kecepatan dengan menggunakan mesin motor roda dua.

#### **2.1.1.1. Pengertian Sekolah balap motor Motor**

Sebuah tempat pendidikan tidak formal yang menyediakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang menggambarkan pendidikan kompetitif terkait dengan balap kecepatan dan balap motor.

#### **2.1.1.2. Fungsi Sekolah balap motor Motor**

Sebagai tempat pelatihan teori dan pendidikan lanjutan (praktik) bagi para pemuda untuk meningkatkan keahlian dalam balap mereka, juga tempat untuk menguji mesin motor yang digunakan. Sekolah balap motor yang juga menjadi wadah dalam pengembangan kegiatan balap motor, mengembangkan pembalap-pembalap muda, berpengalaman dan bertalenta.

#### **2.1.1.3. Kegiatan Sekolah balap motor**

Program yang masuk dalam kegiatan utama sekolah balap motor :

- a. Program Wajib :
  - Pemaparan teori
  - Program fisik
  - Program teknik
  - Program taktik
- b. Program pendukung :
  - Program administrasi
  - Program Kesehatan

- Program penginapan/asrama
  - Perbaikan kendaraan dan perawatan kendaraan
  - Program pertemuan
- c. Program pengembangan aktifitas :
- Program pelatihan dan pemberian teori.
  - kegiatan perawatan.
- d. Program & Sifat Pendidikan :
- Program pemberian teori mengenai sekolah balap.
  - Program ilmu teori, diskusi, dan praktek.
- e. Program Pendidikan dibedakan menjadi :
- Ilmu teori yaitu pemberian materi dan tanya jawab dalam memperoleh ilmu dalam sekolah dan fasilitas yang digunakan berupa ruang kelas, perpustakaan, dan ruang penyiaran audiovisual.
  - Ilmu praktek yaitu mempelajari dengan sendirinya dan dilakukan oleh sarana praktik, dengan instruktur juga arahan instruktur atau instruktur pendamping langsung di lintasan balap.

#### 2.1.1.4. Murid Sekolah balap motor

a) Kategori umur siswa

Siswa baru ikut kegiatan Pendidikan balap motor di usia :

- Umur antara 17-24 tahun

b) Banyak siswa

Pendidikan kendaraan roda dua ini memiliki tiga jenis program, bulan pertama adalah *level basic*, bulan selanjutnya adalah *level intermediate*, bulan akhir atau ketiga adalah *level advance*. Setiap bulan angkatan Meski jumlah siswanya 50 orang, sekolah ini memiliki sekitar 50 siswa setiap bulan-nya di setiap angkatan.

c) Instruktur

Jumlah instruktur yang dibutuhkan berdasarkan rasio instruktur dan siswa. Dengan asumsi guru dapat mengajar 3 pelajaran dengan 12 siswa di setiap kelas, jumlah minimum guru adalah:

Jumlah mata pelajaran  $27 : 3 = 9$  guru. Sekolah balap motor ini membuka kelas dari jam 8 pagi sampai jam 5 sore. Jika satu pelajaran adalah 60 menit, itu akan menjadi 4 pelajaran per hari. Untuk mengetahui berapa banyak guru yang Anda butuhkan per hari:

1 mata pelajaran x 3 tingkat (kelas) = 3 mata pelajaran, jadi waktu kelas per hari adalah 4 jam dan 12 mata pelajaran. Jika seorang guru mengajarnya 3 mata pelajaran, setidaknya dia membutuhkan  $12:3$  per hari = 4 guru per hari untuk memenuhi kelas teori dan praktek.

Jumlah maksimum kelas teori untuk tahun pertama dan kedua adalah 22

14, dalam kelas teori yang sudah dibagi dengan banyaknya pelajaran yaitu  $22-14=8$  lalu  $8 : 2$  (teori dan praktek) = 4 .

Hasil dari perhitungan yaitu 4 kelas teori. Hasil dari kegiatan belajar di ruang kelas yaitu ada 4 pelajaran berbeda.

d) Program pelajaran perbulan angkatan

Pada tahun pertama Sekolah Balap Motor, siswa fokus pada sepeda motor 125cc. Di tahun kedua (menengah), saya berkonsentrasi pada motor 250cc. Di Kelas 3 (Lanjutan) siswa fokus pada sepeda motor 500cc.

### 2.1.1.5. Kurikulum Pendidikan Sekolah balap motor

a) Bulan Pertama / *level basic*

No	Mata Pelajaran	Bobot
1	<i>Introduction to racing and motorcycles</i>	4
2	<i>Introduction of machinery and construction</i>	4
3	<i>Driving dynamics / downshift</i>	4
4	<i>skid plate, break, shift</i>	4
5	<i>Discussion pass</i>	2
6	<i>Auto cross</i>	2
7	<i>Lead and Follow</i>	2
8	<i>exercise and fitness</i>	2
	Jumlah	24

b) Bulan kedua / *level intermediate*

No	Mata Pelajaran	Bobot
1	<i>Introduction to racing and motorcycles</i>	4
2	<i>Introduction of machinery and construction</i>	4
3	<i>flag and race instructions</i>	4
4	<i>Follow Grand Prix orientation</i>	4
5	<i>Discussion pass</i>	2
6	<i>exercise and fitness</i>	2
7	<i>Practice: horseback riding</i>	2
8	<i>Practice: Lead</i>	2
9	<i>Practice: Follow</i>	2
	Jumlah	26

c) Bulan ketiga / *level advance*

No	Mata Pelajaran	Bobot
1	<i>Introduction to racing and motorcycles</i>	2
2	<i>Introduction of machinery and construction</i>	2
3	<i>race, start, overtaking</i>	2
4	<i>battle strategy</i>	2
5	<i>survival techniques</i>	2
6	<i>Practice: start</i>	2
7	<i>Practice: Lead &amp; Follow</i>	2
8	<i>Practice: overtaking</i>	2
9	<i>Practice: speed limit</i>	4
10	<i>Practice: high speed</i>	4
	Jumlah	24

### **2.1.2. Pengertian Lintasan**

Definisi dan Homologasi Menurut IMI (Ikatan Motor Indonesia)

#### **Pasal - 1 DEFINISI**

Lintasan permanen atau sementara, yang dibuat atau diberikan secara khusus pada balap kendaraan roda dua,

Area lintasan ditentukan oleh tepi luar area balap yang dibatasi oleh garis putih. Bagian trek ditempatkan di antara entri pit, pintu keluar pit, dan trek itu sendiri.

Lingkungan lintasan Area antara tepi arena pacuan kuda dan batas pelindung pertama.

Area Layanan Area antara batas pelindung pertama dan batas pelindung kedua.

Tumbol, M.J. & Poli, H. (2017) berpendapat bahwa arena pacuan kuda adalah tempat di mana pembalap dan tim dapat menggunakan teknik untuk mendemonstrasikan perkembangan kendaraan, bersaing dengan kecepatan rendah, dan menguji.

### **2.1.3. Pengertian Balap**

Balap motor merupakan olahraga automotif menggunakan kendaraan sepeda motor sekaligus lembaga internasional yang mengadakan setiap jenis kegiatan balap motor (FIM) Faza Maldhika, G., Hardiman, G., & Setyowati, E. (2012)

#### **2.1.4. Fungsi Lintasan**

Lintasan balap otomotif memiliki peran yang jelas karena banyak faktor yang mendorong peran lintasan balap :

1. Para pembalap :
  - a. sebagai tempat untuk mengetahui kemampuan
  - b. Merupakan tempat untuk melatih keahlian.
2. Pengunjung Lintasan :
  - a. tempat hiburan untuk warga .
  - b. tempat untuk hobi.
  - c. tempat pengenalan teknologi yang terbaru.
3. Pelaksana kegiatan kejuaraan otomotif, yang menjadi tempat untuk pelaksanaan acara balap motor yang resmi.
4. Sarana dan pengguna yang lain :
  - a. sarana promosi bagi pemilik perusahaan kendaraan maupun sparepart kendaraan bermotor.
  - b. sarana produksi dan pameran accessoris dan mesin-mesin motor
  - c. Kelompok yang ingin mempromosikan dengan menggunakan papan batas sebagai sarana promosi.
  - d. Organisasi terkait otomotif seperti Ikatan Mobil Indonesia (IMI) dan organisasi terkait otomotif lainnya menggunakan ruang dukungan dan ruang pertemuan.

#### **2.1.5. Jenis Lintasan**

Berdasarkan ukuran lintasan, lintasan dibagi atas beberapa jenis tersebut.

1. Lintasan Permanen



- a. Lintasan permanen adalah lintasan yang digunakan dalam berbagai jenis balap motor, baik roda dua maupun roda empat.
- b. Lintasan balap permanen dengan fitur khusus, termasuk Lintasan Indianapolis, yang menggambarkan lintasan balap oval yang digunakan untuk kompetisi NASCAR dan IndyCar.
- c. Lintasan ini merupakan lintasan permanen dengan fungsi tunggal karena hanya menyelenggarakan satu jenis kompetisi seperti Lintasan Pugerang Yogyakarta, Lintasan Semarang Tawan Mas dan Lintasan Kenjeran Surabaya.

## 2. Lintasan Temporer

Lintasan sementara yaitu lintasan yang digunakan saat waktu diperlukan dan tidak permanen. Lintasan balap diubah menjadi lintasan balap yang mematuhi syarat minimal balap seperti: Diantaranya Lintasan Melbourne Albert Park, Lintasan Monaco, Lintasan di Semarang yaitu lintasan pahlawan dan Lintasan Purbalinga.

## 2.1.6. Kategori Ajang Balap Internasional

Jenis event Internasional dalam balapan berdasarkan syarat minimum dari IMI, FIA dan FIM yang antara lain:

### 2.1.6.1. Jenis Balap Motor

#### 1. Moto GP

Kendaraan roda dua yang boleh partisipasi dalam kelas MotoGP harus memiliki kendaraan roda dua prototype. Bukan anggota Asosiasi Produsen Olahraga Sepeda Motor (MSMA) harus disetujui oleh Komite Grand Prix. Pesaing di kelas Moto GP berusia antara 18 dan 50 tahun.

#### 2. Moto 2

Kategori ini menggunakan official engines. Pada kategori ini usia yang mengikuti 16 tahun sampai 50 tahun . setiap *team* di Pit Lane paling banyaknya yaitu 6 pembalap.

#### 3. Moto 3

Jenis ini moto 3 harus menggunakan mesin bertipe 4 tak, dengan kapasitas mesin 250cc per silinder. Batas usia untuk kelas Moto 3 adalah 16-28 tahun. Setiap anggota tim di pit lane dibatasi maksimal 6 pembalap.

#### - Pembalap

Calon pembalap harus memenuhi syarat yaitu memiliki sim C juga mempunyai kartu ijin start merupakan lisensi berupa kartu setelah mengikuti ujian khusus Ikatan Motor Indonesia.

Jenis peserta diklasifikasikan yaitu :

- Pemula : Merupakan pembalap yang sudah mengikuti kejuaraan dan tidak pernah juara.

- *Unggulan B* : Pembalap lama yang pernah juara kurang dari 5 kali.

- *Unggulan A* : Pembalap lama yang sudah memenangkan kejuaraan setidaknya 5 kali.

Pelaksana

Setiap organisasi yang ingin membuat acara adu cepat roda dua harus memiliki izin dari IMI dari daerah ataupun pusat.

Kombinasi pada tikungan

Yaitu kategori belokan yang digabungkan lebih dari dua.

- *Home Straight*

Yaitu jenis lintasan lurus tanpa hambatan

- *Gravel Bed*

Ini adalah bentuk berpasir yang cukup lebar, ditempatkan di area sudut luar untuk keselamatan Ketika kendaraan keluar jalur.

- *Turn Bank*

Bagian antara lapisan *gravel bed* dan aspal berupa timbul tinggi dari aspal dan berfungsi batas antara permukaan sirkuit pada bagian luar.

## 6. Drag Bike

Dragbike adalah kejuaraan sepeda motor berkecepatan tinggi yang diadakan di lintasan aspal tertutup yang dibentuk oleh dua garis lurus sejajar dengan panjang yang sama. Lahir di Amerika selama Perang Dunia II. Gurun Mojave di sebelah timur Los Angeles menarik penggemar mobil, sebagian besar tentara dan tentara yang tidak bertugas. Mereka akan berkumpul dan saling mengadu tentang kecepatan kendaraan masing-masing, baik itu mobil maupun sepeda. Lintasan drag race pertama dibangun pada Juli 1959 di St. He Anna, California dengan panjang lintasan satu mil. Jenis kendaraan yang digunakan dalam kompetisi ini adalah kendaraan niaga, sepeda motor 2 tak atau sepeda motor 4 tak.

Adapun kelas-kelas yang diperlombakan antara lain

- *Under Bone Tune-Up 2 tak s/d 125 cc*
- *Under Bone Tune-Up 4 tak s/d 125 cc*
- *Sport Tune-Up 4 tak s/d 160 cc*
- *Sport Tune-Up 2 tak s/d 155 cc*
- *Sport Tune-Up 4tak s/d 250 cc*
- *Free For All s/d 250 cc*
- Pembalap

Yang dapat mengikuti lomba adalah yang memiliki SIM C dan KIS (Kartu Izin Start), yaitu kartu SIM yang diperoleh melalui ujian khusus IMI.

- Karakteristik Sirkuit

Jenis motorsport ini sedikit lebih sederhana dari dua motorsport di atas. Balap motor jenis ini diadakan hanya di trek aspal lurus tanpa hambatan jarak tertentu. Juga, saat balapan mesin

Kecepatan kompetitif hanya 2 kendaraan.

Berikut ini berlaku untuk standar teknis untuk rute drag bike:

- Lebar lajur minimal 4 m per sepeda motor dan pembatas lajur minimal 50 cm. Oleh karena itu, lebar lintasan total minimum adalah 8,5 m untuk dua sepeda motor.
- Panjang lintasan terdiri dari 4 bagian: prestise, stage, race line, dan area pengereman.

Kualifikasi: Panjang trek  $\pm 10$ m

Panggung: panjang trek  $\pm 1$ m

- Garis balapan: panjang lintasan 201 m atau 402 m

- Rentang pengereman: panjang jalur  $\pm 150$  m  
Dalam Drag Bike resmi, sarana yang harus ada minimal adalah :

- *Track* lurus

Sebagai trek balap dengan pembagian zona sebagai berikut:

- Prestise sebagai pass persiapan pembalap.

Sebagai panggung dan garis start.

- Garis lomba, panjangnya tergantung penyelenggara dia adalah 201 m atau 402 m.

### 2.1.7. Standard Lintasan

Standard lintasan internasional menurut FIM (*Federation International Motocyclisme*) :

#### 2.1.7.1. Panjang Lintasan

Diukur 1 meter dari tepi dalam:

<i>Speedway Tracks</i>	Dari 260 m ke 425 m
<i>Ice Tracks</i>	Dari 260 m ke 425 m
<i>Long &amp; Grass Tracks</i>	Dari 350 m ke 1300 m
<i>85cc Speedway</i>	Dari 120 m ke 200 m
<i>125cc Track Racing</i>	Dari 200 m ke 800 m
<i>250cc Speedway</i>	Dari 200 m ke 425 m
<i>250cc Long Track</i>	Dari 350 m ke 800 m
<i>Speedway Sidecar 1000cc</i>	Dari 300 m ke 700 m
<i>Flat Track Circuits :</i>	
<i>Short Track</i>	Dari 120 m ke 425 m
<i>Half-Mile</i>	Dari 426 m ke 1100 m
<i>Mile</i>	Dari 1101 m ke 2000 m

#### 2.1.7.2. Lebar Lintasan

### A. Lurusan

Speedway tracks :	10 m
Ice tracks	10 m
Long & Grass tracks	12 m
85cc Speedway	7 m
Speedway Sidecar 1000cc :	
Track up to 400 m	10 m
Track from 400 to 700m	12 m
Flat Track circuits	
Short Track	10 m
Half-Mile	12 m
Mile	12 m

### B. Belokan

Speedway tracks :	14 m
Ice tracks	11 m
Long & Grass tracks	14 m
85cc Speedway	10 m
Speedway Sidecar 1000cc :	
Track up to 400 m	14 m
Track from 400 to 700m	14 m
Flat Track circuits	
Short Track	14 m
Half-Mile	14 m
Mile	14 m

### **C. Jalur instalasi**

#### 1. Area awal

dari. Untuk jarak jauh: jarak minimum antar baris adalah 1,5 m untuk Solo dan 2,5 m untuk Sidecar.

b. Untuk trek rumput: Jarak minimum antar baris adalah 2 m untuk kendaraan tunggal dan 3 m untuk sespan.

Setiap garis start area harus ditandai dengan warna yang kontras di permukaan lintasan dan diperbarui untuk setiap balapan

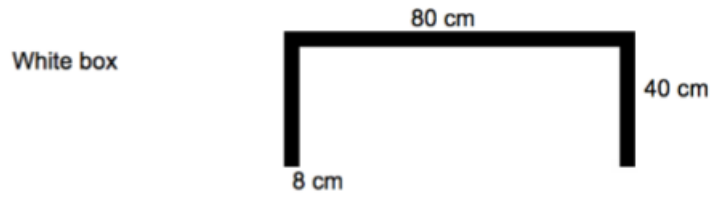
c. Di lintasan lurus: Tergantung pada jumlah pebalap yang berpartisipasi di area panas (maksimum 5 per baris), garis startnya akan ditandai sebagai berikut:

- Baris pertama – adalah garis start/finish
- Baris kedua - ditandai dengan garis yang diposisikan 8 meter di belakang garis start/finish.
- Jika perlu, jalur tambahan berikutnya juga akan ditandai pada jarak 8 meter dari jalur sebelumnya.
- Semua garis penandaan harus diterapkan pada permukaan lintasan dengan cat kontras. yaitu garis start: Garis start yang lurus dan bersambung (juga berfungsi sebagai garis finis), dengan lebar minimal 5 cm, harus ditandai pada sudut siku-siku ke tepi bagian dalam melintasi lebar jalur.

Flat Track: Biasanya garis start harus kira-kira setengah jalan lurus tetapi mungkin terletak berbeda tergantung pada trek/disiplin.

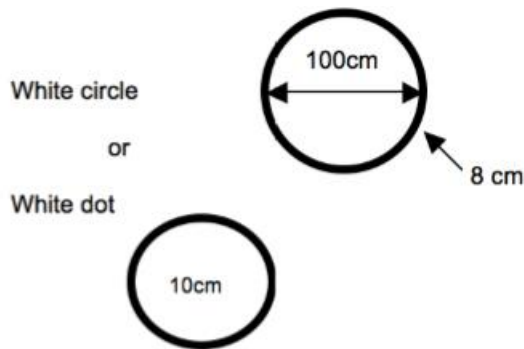
- Garis start minimal 35 meter dari pintu masuk.

**D. Starting Grid**



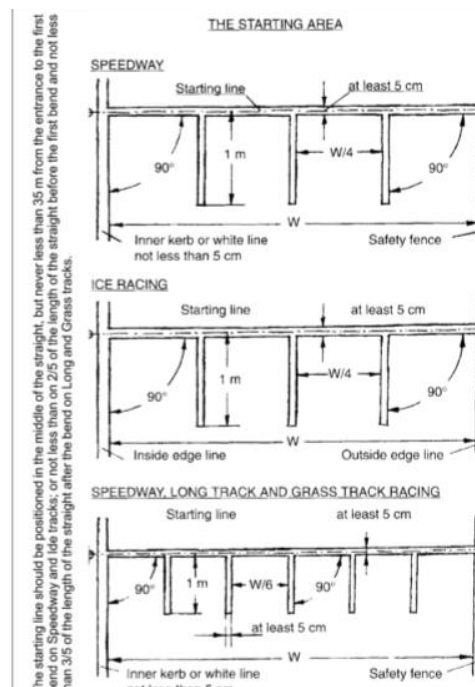
Gambar 2. 1 Starting Grid

Sumber: *Standard For Track Racing Circuits FIM (STRC)*,



Gambar 2. 4 White Circle

Sumber: *Standard For Track Racing Circuits FIM (STRC)*



Gambar 2. 2 Starting Grid

Sumber: *Standard For Track Racing Circuits FIM (STRC)*



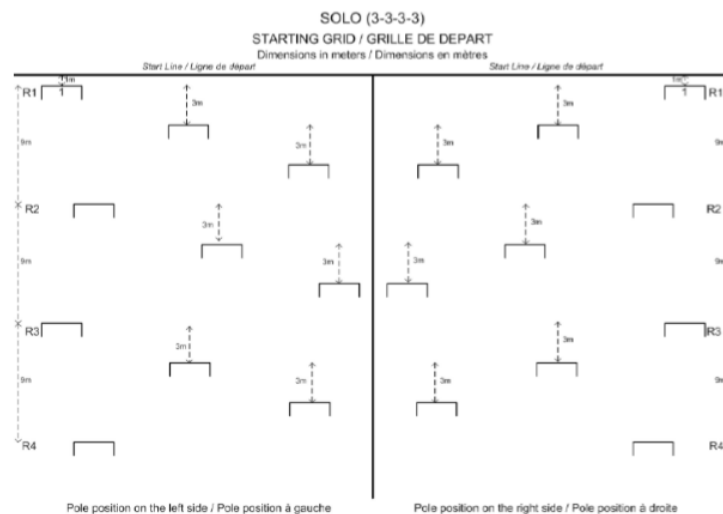
Lampu merah yang terkait dengan tuas kontrol lampu start harus dipasang di setiap baris grid start. Lampu-lampu ini harus bekerja sama dengan lampu-lampu start dan pos-pos marshal yang bertanggung jawab atasnya.

Awal dari grid terbentuk seperti ini:

a. Lebar jalur yang tersedia di garis start dibagi menjadi beberapa jalur, dengan mempertimbangkan jumlah pengendara per baris dan jarak pengendara di baris kedua.

b. Lebar minimum yang tersedia adalah:

- Untuk mesin tunggal: Jalur 3m
- Untuk sespan: 4 meter Posisi tiang lintasan: 1 meter di belakang garis start.



Gambar 2. 5 Starting Grid Solo (3-3-3-3)

Sumber: *Standard For Track Racing Circuits FIM (STRC)*

## 2.2. Program Kegiatan

Kegiatan sekolah balap motor ini merupakan hasil pengembangan dari pola program pendidikan balap yang ada. Kegiatan di sekolah balap tidak hanya meliputi kegiatan praktek, tetapi juga kegiatan teori di kelas dan praktek di lintasan. Mendukung kegiatan program pendidikan balap motor.

## 2.3. Kebutuhan Ruang

<b>Kebutuhan Ruang Sekolah balap motor</b>						
Ruang	Kapasitas	standard	Sirkulasi	Sumber	Jumlah Ruang	Total Luas (m <sup>2</sup> )
Kelas kecil	10 orang & 1 Pengajar	1,8m <sup>2</sup> / orang 7,5m <sup>2</sup> / orang	30%	N	5	165,75 m <sup>2</sup>
Kelas besar	50 orang & 1 Pengajar	1,8m <sup>2</sup> / orang 7,5m <sup>2</sup> / orang	40%	N	1	136,5 m <sup>2</sup>
Audio visual	25 orang & 1 Pengajar	0,8m <sup>2</sup> /orang 7,5m <sup>2</sup> /orang	30%	N	2	71,5 m <sup>2</sup>
Belajar mesin	25 orang, 1 Pengajar & 4 mesin	1m <sup>2</sup> /orang 7,5m <sup>2</sup> /orang 4m <sup>2</sup> /mesin	30%	N	1	55,775m <sup>2</sup>
Perpustakaan	25 orang & 2000 buku	1,8m <sup>2</sup> /orang 25m <sup>2</sup> /1000 buku	40%	N	1	133 m <sup>2</sup>
Simulasi	10 orang	30m x 30m	30%	A	1	1.170 m <sup>2</sup>
Bengkel praktek	25orang& 13 motor	1,5m <sup>2</sup> /orang 4m <sup>2</sup> /motor	30%	N	1	103,35 m <sup>2</sup>
Total						1.835,875 m <sup>2</sup>
<b>Kebutuhan Ruang Penunjang Sekolah balap motor</b>						
Ruang	Kapasitas	standard	Sirkulasi	Sumber	Jumlah Ruang	Total Luas (m <sup>2</sup> )
R. Instruktur	3 orang	10m <sup>2</sup> /org	20%	A	1	36
R. Ganti	1 orang	3m <sup>2</sup> /org	20%	N	30	108
Toilet	1 orang	4m <sup>2</sup> /org	20%	N	10	48
R. Tunggu	50 orang	4m <sup>2</sup> /org	20%	N	1	240
Total						432 m <sup>2</sup>
<b>Kebutuhan Ruang Kelompok Servis</b>						
Musholla	50 orang	1,5m <sup>2</sup> /org	40%	N	1	105 m <sup>2</sup>



*Perancangan Sekolah Balap Motor  
Tugas Akhir*

R. Security	20 orang	1,2m <sup>2</sup> /org	20%	N	1	28,8 m <sup>2</sup>
Restaurant/Cafe penonton	400 orang	1,2m <sup>2</sup> /org	30%	N	1	624 m <sup>2</sup>
R. Teknisi	20 orang	1,2m <sup>2</sup> /org	20%	N	1	28,8 m <sup>2</sup>
Toilet	1 orang	4m <sup>2</sup> /org	20%	N	10	48 m <sup>2</sup>
Total						834,6 m <sup>2</sup>
<b>Kebutuhan Ruang Kelompok Penunjang</b>						
Galeri	300 orang	1,2m <sup>2</sup> /org	50%	N	1	540 m <sup>2</sup>
Hall Pameran		30x30m	30%	N	1	1.170 m <sup>2</sup>
Penginapan	4 orang	4x6m	30%	N	50	1.560 m <sup>2</sup>
Total						3.270 m <sup>2</sup>
<b>Kebutuhan Ruang Pembalap dan Kelompok Penunjang</b>						
Paddock		12x7,5m	20%	FIM	20	2.160 m <sup>2</sup>
Tribun Regular	300	1,5m <sup>2</sup> /org	10%	N	2	990 m <sup>2</sup>
Tribun VIP	150 orang	1,5m <sup>2</sup> /org	10%	N	1	247,5 m <sup>2</sup>
Tribun VVIP	100 orang	1,5m <sup>2</sup> /org	10%	N	1	165 m <sup>2</sup>
Parkir motor	200	1,5m <sup>2</sup>	70%	N	1	510 m <sup>2</sup>
Parkir mobil	40	12m <sup>2</sup>	70%	N	1	552 m <sup>2</sup>
Total						4.624,5 m <sup>2</sup>

## 2.4. Studi Banding proyek sejenis

### 2.4.1. Studi Banding

NO	POINT	Internasional Lintasan Gelora Bung Tomo (Surabaya)	Internasional Lintasan Mandalika (Lombok)
1	Lokasi	Pakal, Kec. Pakal, Kota Surabaya, Jawa Timur, Indonesia 60196.	Kuta, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, Indonesia.
2	Site	 <p>Gambar 2. 6 Peta Lokasi Gelora Bung Tomo</p> <p>Sumber : <a href="http://www.googlemaps.com">www.googlemaps.com</a></p>	 <p>Gambar 2. 7 Peta Lokasi Sirkuit Mandalika</p> <p>Sumber : <a href="http://www.googlemaps.com">www.googlemaps.com</a></p>
3	Luas	5,6 Ha	1.035 Ha
4	Panjang Lintasan	1,2 Km	4,3 Km
5	Fungsi	Fasilitas balap kendaraan roda dua ini merupakan fasilitas umum yang mewadahi para penggemar olahraga di kota Surabaya.	Fasilitas tempat Balap ini adalah fasilitas utama untuk pergelaran ajang balap moto gp
6	Aksesibilitas	Akses untuk masuk dan keluar di lintasan Gelora Bung Tomo hanya terdapat satu akses yaitu melalui Jalan Lawar Surabaya.	Akses untuk masuk dan keluar di lintasan mandalika terdapat 2 akses yaitu melalui jalan Sengkol dan jalan rangkap 2
7	Entrance	Entrance masuk berada di arah utara.	Entrance masuk berada di arah utara yaitu jalan Rangkap
8	Pintu Keluar	Pintu Keluar berada di arah timur	Pintu Keluar berada di daerah utara
9	Bentuk Bangunan	Bentuk Tribun Persegi Panjang	Bentuk massa paddock Persegi Panjang

10	Hirarki	Hirarki tertinggi yaitu terletak di lintasan balap	Hirarki tertinggi yaitu terletak di lintasan balap												
11	Fasilitas	Fasilitas yang ada yaitu : -Lintasan Balap -Tribun VIP - Lahan untuk penonton	Standard Grandstand. Premium Grandstand. VIP Hospitality Suite Deluxe. VIP Hospitality Suite Premium.												
12	Zoning	 <p><b>KETERANGAN:</b></p> <table data-bbox="549 734 1018 817"> <tr> <td>A = Stadion Utama</td> <td>1 = Masjid Bung Tomo</td> <td>— = Batas Tapak</td> </tr> <tr> <td>B = Stadion Madya</td> <td>2 = Area Komersial</td> <td>- - - = Jalan Raya</td> </tr> <tr> <td>C = Stadion Air (Akuatik)</td> <td>3 = Kantor Pengelola</td> <td>▨ = Sirkuit Balap</td> </tr> <tr> <td>D = Stadion Tenis</td> <td>4 = Area Parkir</td> <td>█ = Lintasan Drag</td> </tr> </table> <p>Gambar 2.2: <i>Masterplan</i> Gelora Bung Tomo</p> <p>Gambar 2. 8 Zonasi Sirkuit GBT</p> <p>Sumber : Google.com</p> <p>Zonasi di Lintasan terdapat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lintasan Balap</li> <li>-Tribun VIP</li> <li>-Tempat Medis</li> </ul>	A = Stadion Utama	1 = Masjid Bung Tomo	— = Batas Tapak	B = Stadion Madya	2 = Area Komersial	- - - = Jalan Raya	C = Stadion Air (Akuatik)	3 = Kantor Pengelola	▨ = Sirkuit Balap	D = Stadion Tenis	4 = Area Parkir	█ = Lintasan Drag	 <p>Gambar 2. 9 Zonasi Mandalika</p> <p>Sumber: <a href="http://www.ngopibareng.id">www.ngopibareng.id</a></p> <p>Zonasi di Lintasan terdapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Standard Grandstand.</li> <li>Premium Grandstand.</li> <li>VIP Hospitality Suite Deluxe.</li> <li>VIP Hospitality Suite Premium.</li> </ul>
A = Stadion Utama	1 = Masjid Bung Tomo	— = Batas Tapak													
B = Stadion Madya	2 = Area Komersial	- - - = Jalan Raya													
C = Stadion Air (Akuatik)	3 = Kantor Pengelola	▨ = Sirkuit Balap													
D = Stadion Tenis	4 = Area Parkir	█ = Lintasan Drag													
13	Sirkulasi	Menggunakan Sirkulasi Linier	Menggunakan sirkulasi Linier												
14	Sistem Pelayanan	Sistem pelayanan yang di gunakan untuk menggunakan lintasan Gelora Bung Tomo Surabaya adalah dengan membawa izin dari kantor Pariwisata dan Olahraga, Untuk Biaya Gratis jika mendapatkan izin tersebut kecuali sedang melaksanakan event besar.	Sistem Pelayanan yang di gunakan untuk menggunakan lintasan Mandalika yaitu dengan menggunakan izin dari Kantor ITDC yang berada di masjid nurul bilad												